



**RENCANA KERJA TAHUNAN
(RKT)
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
(BBPP BATU)
TAHUN 2018**

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA , maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2018 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2018 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2018, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.

Batu, Januari 2018

Kepala Balai,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	4
B. Misi	4
C. Tujuan	5
D. Sasaran.....	5
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR	
A. Kebijakan	6
B. Program dan Kegiatan.....	7
BAB IV PENUTUP	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam membangun pertanian Tahun 2015 – 2019, Kementerian Pertanian menetapkan visi yaitu “**Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani**”. Kedaulatan Pangan merupakan hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang akan memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumberdaya lokal. Kesejahteraan petani merupakan kondisi hidup layak bagi petani dan keluarganya sebagai aktor utama pelaku usaha pertanian yang diperoleh dari kegiatan di lahan dan usaha yang digelutinya.

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah “1) Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi; 2) Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; 3) Mewujudkan kesejahteraan petani; 4) Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi; sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah :1) Terwujudnya swasembada padi jagung, kedelai serta meningkatnya produksi daging dan gula; 2) Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan; 3) Bergesernya budaya konsumsi pangan; 4) Meningkatnya stabilisasi produksi dalam rangka stabilisasi harga; 5) Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi; 6) Mendorong majunya agrobioindustri; 7) Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani; 8) Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

Untuk mencapai visi dan tujuan tersebut, Kementerian Pertanian mencanangkan enam sasaran strategis yaitu :1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; 2) Peningkatan diversifikasi pangan; 3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; 4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; 5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta 6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Peran & Fungsi BP3K sebagai Pusat Koordinasi Program & Kegiatan di Wilayah

2. Peningkatan Daya saing dan Kinerja Balai Diklat
3. Revitalisasi STPP & SMK-PP serta Sertifikasi Profesi Pertanian
4. Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

Selaras dengan visi BPPSDMP, maka BBPP Batu mempunyai Visi untuk **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”**. Dalam upaya mencapai visi BBPP Batu tersebut maka dilakukan 5 (lima) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

Adapun tujuan dan sasaran BBPP Batu selama Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan ;

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

b. Sasaran ;

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Batu adalah:

1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

Kegiatan BBPP Batu Tahun 2018 meliputi kegiatan-kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan

diklat tematik. Untuk mencapai sasaran dan tujuan BBPP Batu yang telah ditetapkan, kegiatan BBPP Batu harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Berdasarkan tujuan dan sasaran, selanjutnya dirumuskan skenario kebijakan , program dan kegiatan untuk pencapaiannya yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

B. Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari Rencana strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019. RKT di bertujuan untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai secara operasional, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan.

BAB II

VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi 2015-2019 :

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian

kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2018 adalah mantapnya system pelatihan pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik, dengan indikator :

- a. Meningkatnya kapasitas 2.070 orang aparatur dan non aparatur melalui pelatihan
- b. Tersedianya 12 dokumen layanan internal organisasi
- c. Terfasilitasinya penguatan 3 lembaga P4S sebagai pusat pembelajaran petani.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR

A. Kebijakan

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu).

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program “ Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian “ yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan menengah pertanian, 3) Revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4) Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park.

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian

6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program, Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.
8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan Retooling;
2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya.

B. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Salah satu kegiatan utamanya adalah pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

1. Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Kapasitas Non Aparatur

No.	Kegiatan/Output	Output
A	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	
	Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian	2.010 orang
1	Pelatihan Fungsional RIHP	
a	Pelatihan Pengawas Bibit Ternak Ahli	30 orang
b	Pelatihan Dasar PP Bagi CPNS dari THL-TBPP	750 orang
2	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	
a	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	
	- Pemanfaatan Limbah Kedele sbg pakan ternak	150 orang
	- Deteksi Kebuntingan pada Sapi	210 orang
	- Peningkatan Performa Reproduksi sapi	325 orang
	- Teknis Tematik Peternakan	55 orang
	- Penanganan Sapi Laktasi	60 orang
	- Pel. Teknis Tematik Optimalisasi Pemanfaatan Alsintan	220 orang
b	Pelatihan Pengembangan Metodologi Pembelajaran bagi Widyaiswara	30 orang
c	Pelatihan Teknis Sapi Perah	30 orang
d	Pelatihan TOT Bagi Fasilitator	30 orang
e	Pelatihan Pemanfaatan Gas Bio	30 orang
f	Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong	30 orang
g	Pelatihan ATC	30 orang
h	Pelatihan Pengolahan Susu	30 orang

2. Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)

Tabel 2. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)

No.	Kegiatan/Output	Output
A	Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)	3 lembaga
B	Pelatihan Budidaya Ternak	60 orang

3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

No.	Kegiatan/Output Pengadaan	Output
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	12 bulan
	Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan	
A	Penyusunan Anggaran dan Program Rencana Kerja	
B	Identifikasi Kebutuhan Latihan	
C	Pengawalan dan Pendampingan Pelaksanaan Program UPSUS	
D	Pengawalan dan Pendampingan UPSUS Pemanfaatan Bantuan ALSINTAN dalam rangka Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Petani	
	Layanan Penyelenggaraan , Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan	
A	Administrasi Kegiatan	
B	Sistem Pengendalian Internal	
C	Promosi dan Publikasi	
D	Evaluasi Pasca Pelatihan	
E	Public Hearing	

4. Layanan Internal

Kegiatan Layanan Internal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Internal

No	Layanan Internal	Output
1	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
A	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3 Unit
2	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
A	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 Kegiatan
B	Pengembangan Sarana dan Prasarana	1 Kegiatan
3	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	
A	Gedung dan Bangunan	1 Paket

5. Layanan Perkantoran

Kegiatan Layanan Perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Perkantoran

No	Layanan Internal	Output
1	Gaji dan Tunjangan	12 bulan
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan
A	Perawatan Gedung	
B	Perbaikan Peralatan Kantor	
C	Perbaikan Peralatan Fungsional	
D	Penyelenggaraan Perkantoran	
E	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6	
F	Langganan Daya dan Jasa	
G	Pakaian Dinas Pegawai	
H	Penyelenggara Operasional Satker	

BAB IV

PENUTUP

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) Kementerian Pertanian diharapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan system pelatihan pertanian.

RKT ini disusun sebagai penjabaran dari Renstra guna memberikan arah dan langkah strategis bagi BBPP Batu dalam melaksanakan amanat pengembangan SDM aparatur dan non aparatur pertanian.

Batu, Januari 2018
Kepala Balai,

Apri Handono, MM
NIP. 19581005 198202 1 001